

**ANALISIS PENGARUH FDR, BOPO, DAN UKURAN BANK
(SIZE) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-2018**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
VIVI NUR HANIFAH
NIM. 1522202080

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vivi Nur Hanifah
NIM : 1522202080
Jenjang : S-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh FDR, BOPO dan Ukuran Bank (SIZE) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018**

Menyatakan bahwa naskah Skripsi berjudul ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PUR



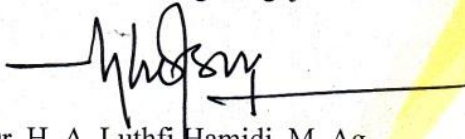
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PENGARUH FDR, BOPO, DAN UKURAN BANK
(SIZE) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-2018**

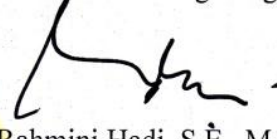
Yang disusun oleh Saudari **Vivi Nur Hanifah** NIM. 1522202080 Jurusan/Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis**, tanggal **11 Juli 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh Sidang Penguji Skripsi

Ketua Sidang/Penguji



Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag.
NIP. 196708151991031003

Sekretaris Sidang/Penguji



Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 197012242005012001

Pembimbing/Penguji



H. Soehimin, Lc., M.Si.
NIP. 196910092003121001

Purwokerto, Juli 2019

Mengetahui/Mengesahkan

Dekan



Dr. H. Jansil Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 197309212002121004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
IAIN Pubrowokerto
di-
Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Vivi Nur Hanifah, NIM. 1522202080 yang berjudul :

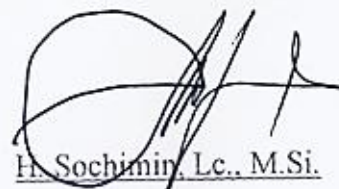
**ANALISIS PENGARUH FDR, BOPO DAN UKURAN BANK (SIZE)
TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2014-2018**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Wssalamu'alappikum Wr. Wb.

Purwokerto, 01 Juli 2019

Pembimbing,



H. Sochimir, Lc., M.Si.

NIP. 196910092003121001

MOTTO

“La Tahla”

(Hei, Jangan Mengeluh)

“Allah tidak membebani Seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al Baqarah (20:286))



**ANALISIS PENGARUH FDR, BOPO DAN UKURAN BANK (*SIZE*)
TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2014-2018**

VIVI NUR HANIFAH
NIM. 1522202080

E-mail: vivinurhanifah12345@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Bank merupakan lembaga keuangan yang syarat penuh kehati-hatian. Usahanya salah satunya adalah memelihara kepercayaan masyarakat. Langkah strategis yang dapat dilakukan untuk mampu meraih kembali kepercayaan masyarakat terhadap bank itu sendiri adalah dengan melaksanakan kinerja yang baik. Secara intuitif dapat dikatakan bahwa bank yang sehat akan mendapat dukungan dan kepercayaan dari masyarakat serta mampu menghasilkan laba yang optimal. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah ROA. Rasio ini memberikan gambaran tentang kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola dana perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh FDR, BOPO dan Ukuran Bank (*SIZE*). Populasi penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah di Indonesia pada periode 2014-2018. Total sampel yang di uji sebanyak 8 bank umum syariah (BUS) dengan 40 *annual report* yang dipilih menggunakan metode *cluster sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR dan *SIZE* menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2014-2018. Sedangkan BOPO menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2014-2018. FDR, BOPO dan *SIZE* memiliki kontribusi sebesar 69,8% terhadap Profitabilitas (ROA). Sisanya 30,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Kata Kunci : *Financing to Deposito Ratio* (FDR), Beban Operasional dan Pedapatan Operasional (BOPO), Ukuran Bank (*SIZE*) dan Profitabilitas (ROA).

ANALYSIS OF THE EFFECT OF FDR, BOPO AND BANK SIZES (SIZE) ON PROFITABILITY IN SHARIA COMMERCIAL BANKS 2014-2018 PERIOD

VIVI NUR HANIFAH
NIM. 1522202080

E-mail: vivinurhanifah12345@gmail.com
Islamic Banking Department, Faculty of Economics and Business
Islamic State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

Banks are financial institutions that are prudent. One of his efforts is to maintain public trust. The strategic step that can be taken to be able to regain public trust in the bank itself is by implementing good performance. Intuitively it can be said that a healthy bank will get support and trust from the community and be able to generate optimal profits. The higher the profitability of a bank, the better the performance of the bank. One indicator used to measure the level of profitability is ROA. This ratio provides an overview of the company's management capability in managing company funds.

This research was conducted to examine the effect of FDR, BOPO and Bank Size (SIZE). The population of this study is all Islamic sharia banks in Indonesia in the 2014-2018 period. The total samples tested were 8 sharia commercial banks (BUS) with 40 annual reports selected using the cluster sampling method. The research method used is simple linear regression and multiple linear regression.

The results showed that FDR and SIZE showed no significant effect on profitability (ROA) in Sharia Commercial Banks in Indonesia for the 2014-2018 period. Whereas BOPO shows a significant negative effect on Profitability (ROA) in Sharia Commercial Banks in Indonesia for the 2014-2018 period. FDR, BOPO and SIZE contributed 69.8% to Profitability (ROA). The remaining 30.2% is influenced by other variables outside the variables studied.

Keywords : *Financing to Deposit Ratio (FDR), Operational and Operational Expenses (BOPO), Bank Size (SIZE) and Profitability (ROA).*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	ša	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḡal	ḡ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbuṭah di akhir kata bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta' marbuṭah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *ḍammah* ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakaṭ al-ḥiṭr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

َ	<i>fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	<i>fathah + alif</i>	Ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>fathah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>ā</i>
	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3.	<i>kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>ī</i>

	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	ḍammah + wāwu mati	Ditulis	ū
	فروض	Ditulis	<i>furūḍ</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
تن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

Kata Sandang Alif+Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*.

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

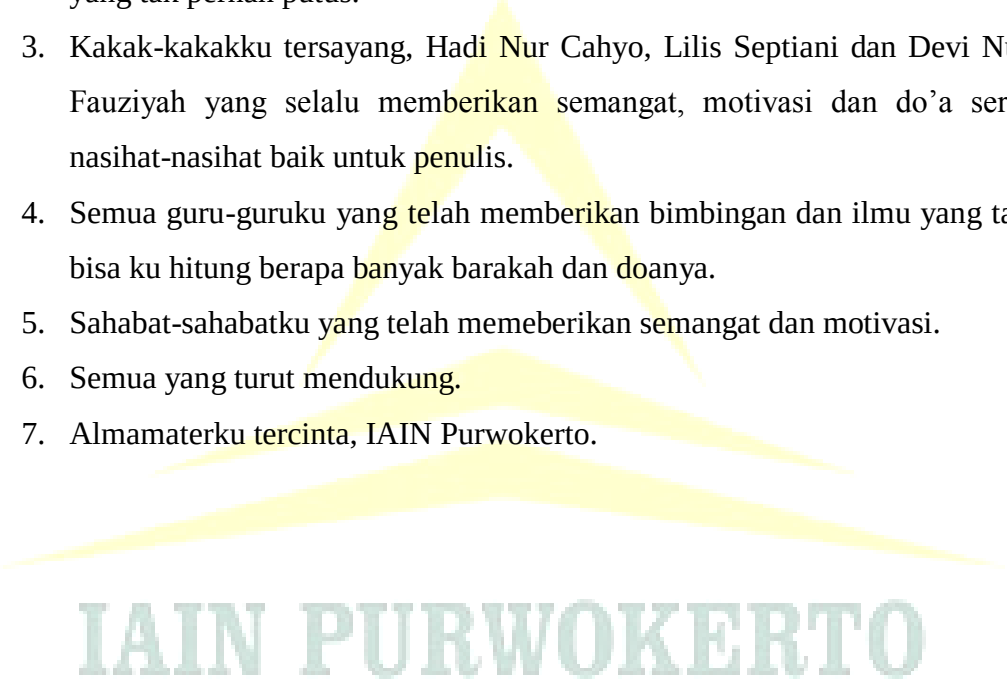
ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūḍ</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas limpahan dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, hidayah dan kesempatan untuk terus belajar.
2. Ayah dan Ibuku tercinta, bapak Ahmad Rokhimi Paiman dan Ibu Rochini, yang selalu mencurahkan seluruh perhatian, motivasi, kasih sayang dan pengorbanan yang tak dapat tergantikan oleh apapun, serta do'a terbaik yang tak pernah putus.
3. Kakak-kakakku tersayang, Hadi Nur Cahyo, Lilis Septiani dan Devi Nur Fauziah yang selalu memberikan semangat, motivasi dan do'a serta nasihat-nasihat baik untuk penulis.
4. Semua guru-guruku yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang tak bisa ku hitung berapa banyak barakah dan doanya.
5. Sahabat-sahabatku yang telah memeberikan semangat dan motivasi.
6. Semua yang turut mendukung.
7. Almamaterku tercinta, IAIN Purwokerto.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada kita semua sehingga kita selalu diberi kesempatan untuk bertindak dan keberkahan dalam berkarya. Karena hanya kepada-Nya lah kita sebagai manusia tidak akan lepas berhenti bermunajat kepada Allah SWT.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya, *tabi'in* dan seluruh umat Islam seluruh jagat raya yang senantiasa mengikuti semua ajarannya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di akhir penantian.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si., Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Terimakasih atas kebersamaan, bimbingan serta nasehatnya dalam keberlangsungan studi.
7. H. Sochimin, Lc., M.Si., pemimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terima kasih saya ucapkan dalam doa atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta kesabarannya demi

terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga senantiasa Allah selalu memberikan perlindungan dan membalas semua kebaikan Bapak, amin.

8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Staff Perpustakaan IAIN Purwokerto dan Perpustakaan Kabupaten Banyumas.
11. Orang tua penyusun, Ayah terhebat Ahmad Rokhimi Paiman dan Ibu tersabar Rochini yang penyusun sayangi, yang telah mencurahkan kasih sayangnya, merawat, mendidik, serta doa-doanya yang selalu menguatkan semangat dan keyakinan kepada penyusun serta tak lupa Nenek terkasih penyusun. Jasanya tak dapat dibalaskan oleh penyusun dengan apapun, semoga ayah dan ibu tetap berada dalam lindungan, kasih sayang dan kemuliaan dari Allah SWT.
12. Terimakasih kepada kakak-kakak penulis Hadi N.C., Lilis S., Sutarno, Devi N.F, yang telah memberikan motivasi semangat kepada penyusun dalam menyelesaikan karya ini. Semoga Allah memuliakan kakak-kakak penyusun dan tetap dalam lindungan Allah SWT dalam mencapai segala hal dan kesuksesan di dunia maupun di akhirat.
13. Terimakasih untuk sahabat-sahabat penyusun, Riffa D., Riyesa R, Lina D.P, Dwi P.A, Lupita S., Susi R., Anna S., Nurul S., Laeli, Uswatun, Nana, Timbul, Faizah, Reni, Desi, Mira dan lainnya.
14. Kawan-kawan seperjuangan Jurusan Perbankan Syariah B angkatan 2015, terima kasih atas kebersamaan kita dalam suka maupun duka semoga tak akan pernah terlupakan.
15. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah kritik serta saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bisa bermanfaat untuk penulis dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 25 Juni 2019



Vivi Nur Hanifah

NIM. 1522202080



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	10
C. Rumusan Masalah	16
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis.....	18
B. Kajian Pustaka.....	34
C. Kerangka Pemikiran.....	38
D. Pengembangan Hipotesis	39
E. Landasan Teologis	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Sumber Data.....	45
D. Populasi dan Sampel Penelitian	46
E. Metode Pengumpulan Data	48
F. Variabel dan Indikator Penelitian.....	48
G. Metode Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Pemilihan Sampel.....	58
B. Hasil Penelitian	
1. Analisis Statistik Deskriptif	58
2. Pengujian Hipotesis.....	60
3. Uji Regresi Linier Sederhana	61
4. Uji Asumsi Klasik	65
5. Uji Regresi Linier Berganda	71
6. Uji Koefisien Determinasi.....	76
C. Pembahasan	
1. Pengaruh FDR Terhadap ROA	77
2. Pengaruh BOPO Terhadap ROA	78
3. Pengaruh Ukuran Bank (<i>SIZE</i>) Terhadap ROA.....	79
4. Pengaruh FDR, BOPO, dan <i>SIZE</i> Terhadap ROA.....	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Kategori Ukuran Perusahaan	8
Tabel 1.2 : Kondisi Rasio FDR, BOPO dan Total Aset	9
Tabel 2.1 : Kriteria Penilaian Peringkat ROA	28
Tabel 2.2 : Kriteria Penilaian Peringkat FDR	30
Tabel 2.3 : Kriteria Penilaian Peringkat BOPO	31
Tabel 2.4 : Kategori Ukuran Perusahaan	33
Tabel 2.5 : Ringkasan Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 : Bank Umum Syariah di Indonesia	46
Tabel 3.2 : Daftar Sampel Penelitian	47
Tabel 4.1 : Hasil Penelitian Sampel	58
Tabel 4.2 : Statistik Deskriptif	59
Tabel 4.3 : Hasil Output Hipotesis 1 Regresi Linier Sederhana	60
Tabel 4.4 : Hasil Output Hipotesis 2 Regresi Linier Sederhana	62
Tabel 4.5 : Hasil Output Hipotesis 3 Regresi Linier Sederhana	64
Tabel 4.6 : Hasil Output Uji Normalitas	66
Tabel 4.7 : Hasil Output Uji Multikolineritas	68
Tabel 4.8 : Hasil Output Uji Heteroskedastitas	69
Tabel 4.9 : Hasil Output Uji Autokorelasi	70
Tabel 4.10 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	72
Tabel 4.11 : Hasil Uji t secara Parsial.....	73
Tabel 4.12 : Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	75
Tabel 4.13 : Hasil Uji Koefisien Determinasi	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Alur Kerja Bank Umum Syariah.....	23
Gambar 2 : Kerangka Pemikiran.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data FDR, BOPO , Total Aset dan Profitabilitas (*ROA*)

Lampiran 2 : Data Logaritma Natural (*Ln*) Total Aset

Lampiran 3 : Hasil Output Data Penelitian

Lampiran 4 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 5 : Sertifikat BTA PPI

Lampiran 6 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 7 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 8 : Sertifikat PPL

Lampiran 9 : Sertifikat KKN

Lampiran 10 : Sertifikat APLIKOM



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 1997, Asia Tenggara mengalami krisis moneter yang mampu merubah perekonomian Indonesia menjadi terpuruk. Hal ini berimbas kepada perusahaan yang ada didalam negeri terutama sektor perbankan. Sektor perbankan sangat bergantung dengan dengan kondisi perekonomian nasional. Sehingga Perbankan mempunyai peranan strategis dalam kegiatan perekonomian. Peran strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama perbankan sebagai *financial intermediary*, yaitu sebagai suatu wadah yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien.

Dengan fungsi utama tersebut, lembaga perbankan akan memiliki perananan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, yakni dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan, hasil-hasil dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.¹

Karena Lembaga Perbankan sebagai lembaga intermediasi maka lembaga perbankan semakin terkena imbasnya. Seperti yang teori yang dikemukakan oleh Yuliani kemudian dikutip oleh Edhi Satriyo Wibowo, Muhammad Syaichu dalam Penelitiannya bahwa salah satu permasalahan yang muncul adalah bank menghadapi *negative spread* yakni suku bunga tabungan lebih besar dari pada suku bunga pinjaman, hal ini menyebabkan bank sulit memperoleh keuntungan.²

¹ Muh. Sabir. M, Muhammad Ali, Abd. Hamid Habbe, “ *Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia*”, Jurnal Analisis, Juni 2012, Vol. 1 No. 1 hal. 80.

² Edhi Satriyo W, Muhammad Syaichu, “ *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah*”, Diponegoro Journal Of Accounting, Vol.2, No. 2, Tahun 2013, hlm.1.

Secara teori bank syariah merupakan bank independen yang terpisah dari sistem bunga yang berlaku pada bank umum. Dengan begitu seharusnya kondisi tingkat bunga tidak akan terpengaruh secara langsung kepada industri perbankan syariah.³

Bank Syariah telah membuktikan sebagai lembaga keuangan yang dapat bertahan ditengah krisis moneter pada tahun 1997. Pada tahun 2008 ketika terjadi krisis di Amerika, ternyata Indonesia sedang mengembangkan ekonomi syariah tidak terkena dampak yang signifikan dari krisis tersebut. Itu terlihat dari penyaluran pembiayaan oleh perbankan syariah per Februari 2009 secara konsisten terus mengalami peningkatan dengan pertumbuhan sebesar 33,3% pada Februari 2008 menjadi 47,3% pada Februari 2009. Sementara itu nilai pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah mencapai rata-rata 40,2 triliun. Dengan kinerja pertumbuhan industri yang mencapai rata-rata 46,32% dalam lima tahun terakhir. Bank syariah di Indonesia diperkirakan tetap akan mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi pada tahun-tahun berikutnya. Oleh karena itu masa mendatang akan semakin tinggi minat masyarakat Indonesia untuk menggunakan bank syariah dan pada gilirannya akan meningkatkan signifikansi peran bank syariah dalam mendukung stabilitas sistem keuangan nasional.⁴

Bank merupakan lembaga keuangan yang syarat penuh kehati-hatian. Usahnya salah satunya adalah memelihara kepercayaan masyarakat, manajemen bank harus mempertanggungjawabkan sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pertanggungjawaban manajemen dapat dilakukan melalui penyajian informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak intern maupun ekstern.

³ Imam Mukhlis, "Kinerja Keuangan Bank dan Stabilitas Makroekonomi terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 16, No.2, Mei 2012, hlm. 278.

⁴ Nur Mawaddah, "Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah", Jurnal Etikonomi, Vol.14, No.2, Oktober 2015, hlm.244.

Meskipun laporan keuangan hanya menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu, namun fungsinya sangat penting dalam proses pengambilan keputusan yang berdampak terhadap bank di masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan teori Munawir (2002) yang dikutip oleh Muh. Sabir. M, Muhammad Ali, Abd. Hamid Habbe (2012), dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia bahwa tujuan penyajian laporan keuangan, yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Hal ini sejalan dengan Teori Sinyal. Menurut Jama'an (2008), Teori Sinyal mengemukakan seharusnya sebuah perusahaan memberi sinyal kepada pengguna laporan keuangan.⁵

Salah satu informasi penting dalam laporan keuangan adalah informasi mengenai laba. Informasi saat ini sangat penting karena laba bisa menjelaskan bagaimana kinerja perusahaan selama satu periode di masa lalu. Langkah strategis yang dapat dilakukan untuk mampu meraih kembali kepercayaan masyarakat terhadap bank itu sendiri adalah dengan melaksanakan kinerja yang baik. Secara intuitif dapat dikatakan bahwa bank yang sehat akan mendapat dukungan dan kepercayaan dari masyarakat serta mampu menghasilkan laba yang optimal. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut.⁶

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA). ROA sangat penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang

⁵ Hilda Indria Septyawati, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Perusahaan", *Accounting Analysis Journal*, Agustus 2013, hlm. 277.

⁶ Anisah Lubis, "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada BPR di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 1, No.4, Februari 2013, hlm. 27.

dimiliki. Menurut Husnan (1998) ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total Asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar.

Menurut Rivai, dkk (2007) secara spesifik menjelaskan bahwa profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar bank, misalnya kondisi perekonomian, kondisi perkembangan pasar uang dan pasar modal, kebijakan pemerintah dan peraturan Bank Indonesia. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari bank itu sendiri, misalnya produk bank kebijakan suku bunga atau bagi hasil di bank syariah, kualitas layanan dan reputasi bank.⁷

Haron (1996 & 2004) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah hampir sama dengan faktor-faktor yang mempengaruhi bank konvensional. Dimana pada penelitian sebelumnya ia menjelaskan bahwa profitabilitas bank konvensional ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari manajemen bank itu sendiri, seperti penghimpunan dana, manajemen modal, manajemen likuiditas dan manajemen biaya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar bank dan tidak dapat dikendalikan oleh bank, seperti persaingan, regulasi, konsentrasi, pangsa pasar, kepemilikan, kelangkaan modal, jumlah uang beredar, inflasi, skala ekonomi, besaran bank dan lain-lain.⁸

Kemudian, menurut A.A Yogi Prasanjaya dan I Wayan Ramantha (2013) Faktor penentu profitabilitas dapat dilihat dari faktor internalnya saja yang meliputi kecukupan modal, efisiensi operasional, likuiditas dan

⁷ Anas Tinton Saputra, “ *Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2013* ” (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015). Hlm. 4.

⁸ Ibid, hlm. 5.

ukuran aset. Karena dari faktor internal menggambarkan kondisi bank dan kinerja bank selama menjalankan aktifitasnya sebagai lembaga intermediasi. Sedangkan faktor eksternal tidak langsung berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah, karena bank syariah merupakan bank independen yang terpisah dari sistem bunga dan variabel eksternal lainnya yang berlaku pada bank umum. Gambaran mengenai kinerja bank dapat dilihat dari laporan keuangan yang bersangkutan.⁹

Faktor yang disebutkan diatas dapat diukur dengan rasio CAR untuk mengukur kecukupan modal, FDR untuk likuiditas dan BOPO untuk efisiensi operasional serta *SIZE* untuk ukuran aset bank.

Dari empat manajemen tersebut penulis memilih tiga variabel yang akan diteliti, yaitu FDR ,BOPO dan *SIZE*. Karena variabel CAR dari penelitian yang dilakukan oleh Muh Sabir M, Muhammad Ali, dan Abdul Hamid Habbe (2012), Dewi (2010), Wisnu Mawardi(2005), Pottie (2007), Edhi Sartiyo W (2012), Imam Mukhlis (2012), Anisah Lubis (2013), dan Ningsukma Hakim (2016) menunjukkan hasil penelitian dimana CAR tidak ada pengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini disebabkan karena bank yang beroperasi tidak mengoptimalkan modal yang ada, hal ini terjadi karena peraturan BI yang mensyaratkan CAR minimal sebesar 8% mengakibatkan bank-bank selalu berusaha menjaga CAR yang dimilikinya sesuai ketentuan.

Menurut Ruslim (2012) dalam jurnal yang ditulis oleh Ningsukma Hakim (2016) bahwa FDR merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah depositan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah kemampuan likuiditas bank. FDR mempunyai peranan yang sangat penting sebagai

⁹ A.A Yogi P dan I Wayan R, “Analisis Pengaruh Rasio Car, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas Bank yang terdaftar di BEI,” E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayanan Vol 4 No 1, 2013. Hlm.232.

indikator yang menunjukkan tingkat ekspansi kredit yang dilakukan bank sehingga FDR dapat juga digunakan untuk mengukur berjalan tidaknya suatu fungsi intermediasi bank.

Menurut Kasmir (2002) menyatakan bahwa batas aman FDR suatu Bank secara umum adalah sekitar 81-100%. Sedangkan menurut ketentuan bank sentral, batas aman FDR suatu bank adalah 110%. Sedangkan menurut Defri (2012) menyatakan bahwa FDR merupakan ukuran likuiditas yang mengukur besarnya dana yang ditempatkan dalam bentuk kredit yang berasal dari dana yang dikumpulkan oleh bank. Semakin tinggi FDR menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah FDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit. Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi dana pihak ketiga yang disalurkan ke dana pihak ketiga. Dengan penyaluran dana pihak ketiga yang besar maka bank akan pendapatan bank (ROA) akan semakin meningkat.¹⁰

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muh Sabir M, Muhammad Ali, dan Abdul Hamid Habbe (2012) menjelaskan bahwa FDR merupakan rasio yang menunjukkan seberapa jauh pembiayaan produktif yang disalurkan oleh bank untuk mendapatkan profit dibandingkan dengan total dana pihak ketiganya. Hasil penelitian FDR oleh Muh Sabir M, Muhammad Ali, dan Abdul Hamid Habbe (2012) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian ini di dukung oleh Adi Setiawan (2009), Hutasuhut (2009) dan tidak didukung oleh Dewi (2010), Anisah Lubis (2013), dan Ningsukma Hakim (2016).

BOPO merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menjalankan operasionalnya secara efisien. Teori yang ada menjelaskan bahwa hubungan antara BOPO dan ROA adalah berbanding terbalik.

¹⁰ Ningsukma Hakim, “Pengaruh Internal CAR, FDR, dan BOPO dalam peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia”, Jurnal Perbankan Syariah, Vol. 1, No.1, Mei 2016, ISSN:2527-6344, hlm. 68.

Menurut Veithzel dalam jurnal yang ditulis Ningsukma Hakim (2016) bahwa semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan, dan setiap peningkatan pendapatan operasi akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA).¹¹ Angka standar untuk rasio BOPO adalah 90% (PBI). Jika rasio BOPO yang dihasilkan suatu bank lebih dari 90%, maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut tidak efisien dalam menjalankan operasinya. Jika rasio BOPO berada dalam kondisi efisien laba yang akan diperoleh semakin besar. Penelitian yang dilakukan Muh Sabir M, Muhammad Ali, dan Abdul Hamid Habbe (2012) menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian ini didukung oleh Setiawan (2009), Mawardi (2005), Edhi Sartiyo (2012), Muh. Syaichu (2013), Anisah Lubis (2013), serta Ningsukma Hakim (2016) dan tidak didukung oleh Suyono (dalam pokco, 2008).

Faktor internal Bank yang tidak kalah penting adalah ukuran perusahaan (SIZE). UU No 20 Tahun 2008 mengkategorikan ukuran perusahaan ke dalam 4 kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Pengklasifikasian ukuran perusahaan tersebut didasarkan pada total aset yang dimiliki dan total penjualan tahunan perusahaan tersebut.

¹¹ Ningsukma Hakim, “Pengaruh Internal CAR, FDR, dan BOPO dalam peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia”,... hlm. 68.

Tabel 1.1
Kategori Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Kategori	
	Aset (dalam rupiah)	Penjualan/ Tahun (dalam rupiah)
Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
Usaha Kecil	>50 juta- 500 juta	>300 juta -2,5 M
Usaha Menengah	>500 juta – 10 M	>2,5 M – 50 M
Usaha Besar	>10 M	>50 M

Sumber : UU No 20 Tahun 2008

Dengan melihat kriteria kriteria diatas, maka dapat dikatakan jika perusahaan besar memiliki dana yang besar pula, hal tersebut dikarenakan banyaknya kekayaan yang dimiliki perusahaan besar. Oleh karena itu, pada perusahaan perbankan yang berukuran besar, kemungkinan dana yang dimiliki juga besar sehingga dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan sehingga mendapat profitabilitas.

Dalam penelitian yang dilakukan Miyajima *et al* (2003) yang dikutip dalam penelitian yang dilakukan oleh Adi Stiawan (2009) menunjukkan bahwa variabel ukuran bank mempunyai suatu pengaruh yang positif pada ROA bank. Hasil penelitian tersebut di dukung oleh Ekawati (2004), Rasjo (2007) juga menunjukkan bahwa ukuran (*SIZE*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Semakin besar perusahaan (Bank) cakupan usaha / pangan pasar yang dikuasai lebih besar, sehingga dapat meningkatkan efisiensi. Dan Menurut Bardosa dan Louri (2003) yang dikutip dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa Meningkatnya efisiensi usaha mempunyai dampak positif terhadap profitabilitas bank.

Dan Menurut Campbell (2002) di penelitian yang ditulis oleh Adi Stiawan mengemukakan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) memberikan pengaruh yang mendua (ambiguitas) terhadap kinerja perusahaan. Pertama perusahaan akan menimbulkan biaya yang besar sehingga akan berpengaruh negativ. Disisi lain bank besar memiliki skala dan keleluasa ekonomi yang menyebabkan hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas. Hasil yang berbeda adalah penelitian dari Williams (1998) dan Kossetyowati (2004) dengan hasil negatif signifikan. Penelitian ini didukung oleh Adi Setiawan (2009). Penelitian yang dilakukan oleh Wo (2006) juga berbeda yaitu menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara keduanya, penelitian ini di dukung oleh A.A Yogi P, I Wayan R (2013) dimana dalam penelitiannya tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Namun pada kenyataanya FDR, BOPO, *SIZE* berpengaruh terhadap ROA seperti yang ditunjukan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.2
Kondisi Rasio FDR, BOPO dan Total Aset
Pada Bank Umum Syariah

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
ROA (%)	0,85	0,59	0,65	0,96	1,18
FDR (%)	98,65	90,11	87,50	81,76	78,87
BOPO (%)	81,68	96,42	96,02	92,97	90,1
T. Aset (Milyar)	272343	213423	254184	288027	316691

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK (www.ojk.go.id)
Diolah Untuk Penelitian

Dari data pada tabel diatas terdapat beberapa data gap yang tidak sesuai dengan teori yang ada terutama pada kondisi keuangan terhadap ROA. Penurunan FDR pada tahun 2014 yaitu diangka 98,65 membuat perununan ROA yang sangat jauh yaitu berada di angka 0,85 dan pada 2016 diangka 87,50 % tetapi justru menaikkan ROA menjadi 0,65% dan

penurunan di tahun 2017 diangka 81,76083% juga menaikkan ROAnya menjadi 0,96% kemudian di tahun 2018 juga mengalami penurunan yaitu diangka 78,87 namun justru menaikkan ROA menjadi 1,18. Sedangkan BOPO selama tahun 2015 sampai 2018 berada diangka lebih dari 90% dimana pada tahun 2015 berada di angka 96,41%, tahun 2016 diangka 96,02%, tahun 2017 diangka 92,97% dan pada tahun 2018 diangka 90,1%.

Sedangkan pada teorinya BOPO tidak boleh melebihi 90%. Hal ini mengartikan bahwa kinerja bank kurang efisien. Namun pada kenyataannya ROA selalu meningkat walaupun nilai BOPO melebihi 90%. Kemudian dari rasio *SIZE* yang dihitung melalui Log N total asset mengalami kenaikan setiap tahun dan ROA mengalami kenaikan juga namun pada teorinya terdapat perbedaan dari para peneliti. Dimana ada yang menyebutkan bahwa *size* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, namun ada juga yang berpendapat memiliki pengaruh ganda dan ada juga yang mengemukakan penelitiannya bahwa tidak ada pengaruhnya.

Disamping data gap, perbedaan hasil penelitian terdahulu terhadap Pengaruh variabel FDR, BOPO, dan *SIZE* terhadap ROA juga menjadi alasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **Analisis Pengaruh FDR, BOPO, dan *SIZE* (Ukuran Bank) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2014-2018**.

B. Definisi Operasional

1. Bank Syariah

Menurut UU No 10 Tahun 2008, Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.¹² Kemudian Bank Syariah terbagi dalam

¹² Ahmad Dahlan, *Bank Syariah: Teoritik, Praktik, Kritik*, (Yogyakarta : TERAS, 2012), hlm.101.

Bank Umum Syariah (BUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), serta Unit Usaha Syariah (UUS).

2. Profitabilitas

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) yang di kutip dalam jurnal yang ditulis oleh Tita Deitiana dengan judul Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap Harga Saham , Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba selama satu tahun. Menurut Indrawati dan Suhendro (2006), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Menurut Rahmawati et al (2007). Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan perusahaan. Menurut Gitman (2009), profitabilitas adalah hubungan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dengan menggunakan aset perusahaan, baik lancar maupun tetap, dalam aktivitas produksi.

Menurut Gitman (2009), terdapat banyak cara untuk mengukur profitabilitas. Berbagai pengukuran ini memungkinkan analis untuk mengevaluasi keuntungan perusahaan dilihat baik dari sisi penjualan, aset ataupun investasi pemilik. Tanpa profit, perusahaan tidak dapat menarik sumber modal eksternal untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama satu tahun dan dikalkulasi dengan return on equity.

Rasio profitabilitas menurut (Gitman 2009) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian dari penjualan investasi serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian dividen

perusahaan. Rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *return on assets* dan *return on equity*.¹³

a. *Return On Assets*

Hasil Pengembalian Investasi. ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA berfungsi untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva, sehingga akan memperbesar laba.

Rumus untuk menghitung ROA yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba (sebelum pajak)}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity*

Menurut Gitman dan Zutter (2012) mengatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) ialah pengukuran tentang pengembalian yang diperoleh atas investasi pemegang saham biasa di perusahaan. Umumnya, pemegang saham mengharapkan pengembalian yang tinggi atas investasi mereka.¹⁴

Rumus untuk menghitung ROE yaitu :

$$ROE = \frac{\text{Laba (setelah pajak)}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini indikator profitabilitas yang digunakan adalah ROA (*Return On Asset*). Karena Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina perbankan lebih mengutamakan nilai

¹³ Tita Deitiana, "Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap Harga Saham", Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 13, No.1, April 2011. Hlm. 59.

¹⁴ Annisa Yasmine A. B dan Henny Setyo L, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Seminar Cendekiawan Nasional, 2015, hlm. 642.

profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset, yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat.¹⁵

3. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Menurut Remi (1999) yang dikutip oleh Nur Suhartatik dan Rohmawati K dalam jurnal yang berjudul *Determinan Financing To Deposit Ratio* Perbankan Syariah di Indonesia (2008-2012), *Financing to Deposit Ratio (FDR)* merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. FDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank syariah dalam menyalurkan DPK yang dihimpun oleh bank syariah yang bersangkutan. Tingkat intermediasi bank konvensional dan bank syariah dapat dilihat dari besarnya FDR bagi bank syariah dan LDR bagi bank konvensional.¹⁶

Menurut ketentuan bank sentral, batas aman FDR suatu bank adalah 110%. Sedangkan menurut Defri (2012) menyatakan bahwa FDR merupakan ukuran likuiditas yang mengukur besarnya dana yang ditempatkan dalam bentuk kredit yang berasal dari dana yang dikumpulkan oleh bank. Semakin tinggi FDR menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah FDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit. Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi dana pihak ketiga yang disalurkan ke dana pihak ketiga.¹⁷

¹⁵ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 122.

¹⁶ Nur Suhartatik dan Rohmawati K, “*Determinan Financing To Deposit Ratio Perbankan Syariah di Indonesia (2008-2012)*”, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 1, No.4, Juli Hlm. 1177.

¹⁷ Ningsukma Hakim, “*Pengaruh Internal CAR, FDR, dan BOPO dalam peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia*”, Jurnal Perbankan Syariah,... hlm. 68.

Rumus untuk menghitung FDR yaitu :

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

4. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Denda Wijaya (2003) yang dikutip dari Jurnal yang berjudul Pengaruh Car, Nim, Ldr, Npl, Bopo, Dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei) Tahun 2009–2011 ditulis oleh Nur Aini, BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Semakin besar BOPO maka akan semakin kecil atau menurun kinerja keuangan perbankan. Begitu juga sebaliknya, jika BOPO semakin kecil, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perbankan semakin meningkat atau membaik. Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.¹⁸

BOPO merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menjalankan operasionalnya secara efisien. Teori yang ada menjelaskan bahwa hubungan antara BOPO dan ROA adalah berbanding terbalik. Menurut Veithzel dalam jurnal yang ditulis Ningsukma Hakim (2016) bahwa semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan, dan setiap peningkatan pendapatan operasi akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA).¹⁹ Angka standar untuk rasio BOPO adalah 90% (PBI). Jika rasio BOPO yang

¹⁸ Nur Aini, “Pengaruh Car, Nim, Ldr, Npl, Bopo, Dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei) Tahun 2009–2011”, Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Vol. 2, No. 1, Mei 2013, ISSN :1979-4878, hlm. 15.

¹⁹ Ningsukma Hakim, “Pengaruh Internal CAR, FDR, dan BOPO dalam peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia”,... hlm. 68.

dihasilkan suatu bank lebih dari 90%, maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut tidak efisien dalam menjalankan operasinya. Jika rasio BOPO berada dalam kondisi efisien laba yang akan diperoleh semakin besar.

Rumus untuk menghitung BOPO yaitu :

$$BOPO = \frac{Biaya\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional} \times 100\%$$

5. Ukuran Bank (SIZE)

Menurut Machfud (1994) yang dikutip dari Tesis Adi Stiawan bahwa Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi menjadi 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran ini didasarkan kepada total asset perusahaan. Perusahaan yang memiliki asset yang besar berkesempatan memperoleh profit yang lebih besar.²⁰

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa cara, antara lain jumlah karyawan, nilai total aset, dan volume penjualan. Semakin besar nilai total penjualan, total aset, dan volume penjualan maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran bank diprosikan dari total aset.²¹

Rumus Ukuran Bank

$$SIZE = \text{Logaritma Natural Total Assets}$$

²⁰ Adi Stiawan, “Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar Dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Periode 2005-2008)”,... (Tesis Universitas Diponegoro). Hlm.43.

²¹ Firda Istiani, “Pengaruh Ukuran Bank, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting : Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014”,... (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah). Hlm. 30.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian permasalahan yang dihadapi Bank Umum Syariah saat ini serta adanya perbedaan hasil penelitian maka pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah FDR berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2015-2017 ?
2. Apakah BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2015-2017 ?
3. Apakah Ukuran Bank (*SIZE*) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2015-2017 ?
4. Apakah FDR, BOPO, dan Ukuran Bank (*SIZE*) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2015-2017 ?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh FDR terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.
- b. Untuk Menganalisis pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.
- c. Untuk Menganalisis pengaruh Ukuran Bank (*SIZE*) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.
- d. Untuk menganalisis pengaruh FDR, BOPO dan Ukuran Bank (*SIZE*) secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu, kepada:

- a. Bagi akademisi dapat dijadikan sarana untuk menambah wawasan tentang pengaruh FDR, BOPO dan Ukuran Bank terhadap profitabilitas bank syariah serta sebagai referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.
- b. Bagi bank syariah, dapat dijadikan sebagai informasi tambahan mengenai pengungkapan kinerja bank syariah sebagai acuan dalam mengambil keputusan.
- c. Bagi pemerintah, dapat dijadikan acuan untuk kebijakan yang bermanfaat untuk mengatur perbankan syariah Indonesia.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh FDR, BOPO, dan *SIZE* (ukuran Bank) terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2014-2018. Berdasarkan hasil analisi data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financing to Deposito Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2014-2015. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan nilai T sebesar 0,507 dan nilai F sebesar 0,257 dengan nilai signifikansi sebesar 0,615 yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil ini **menolak hipotesis pertama** serta menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.
2. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2014-2015. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan nilai T sebesar -9,728 dan nilai F sebesar 94,633 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil ini **menerima hipotesis kedua** serta menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Artinya semakin tinggi BOPO maka akan menurunkan ROA.
3. *SIZE* (Ukuran Bank) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2014-2015. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan nilai T sebesar 0,855 dan nilai F sebesar 0,730 dengan nilai signifikansi sebesar 0,398 yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil ini **menolak**

hipotesis ketiga serta menyatakan bahwa *SIZE* tidak berpengaruh terhadap ROA.

4. *Financing to Deposito Ratio* (FDR), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan Ukuran Bank (*SIZE*) secara simultan terhadap *Return On asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2014-2015. Hal ini terbukti bahwa nilai F sebesar 30,995 dengan nilai *sig.* sebesar 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 (5%), nilai signifikansi berada di bawah 0,05 yang menunjukkan bahwa **H₀ ditolak** dan **H₁ diterima**. Yang berarti bahwa variabel *independen* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *dependen*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel FDR, BOPO dan Ukuran Bank secara bersama-sama atau serentak berpengaruh terhadap variabel ROA.

B. Saran

Adapun saran dari peneliti ialah sebagai berikut :

1. Saran Bagi Praktisi

Diharapkan untuk Bank Umum Syariah (BUS) harus memperhatikan faktor-faktor fundamental maupun praktikal terhadap faktor-faktor yang menyebabkan menurun maupun meningkatnya profitabilitas terutama dari sisi internal perbankan, karena faktor internal merupakan faktor yang dapat dikendalikan sendiri oleh Bank Umum Syariah (BUS).

2. Saran Bagi Akademisi

Diperlukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah (BUS) dengan data yang lebih banyak dan penambahan variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Al-Qardhawi, Yusuf. 2014. *7 Kaidah Utama Fikih Muamalat Edisi Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar).
- Budiman, Raymond. 2018. *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. (Jakarta : Elex Media Komputindo).
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah: Teoritik, Praktik, Kritik*, (Yogyakarta : TERAS, 2012).
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : Ghalia Indonesia).
- Farah Margaretha, Farah. 2007. *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*. (Jakarta : Grasindo).
- Danupranata, Gita. 2015. *Buku Ajar manajemen Perbankan Syariah*. (Jakarta : salemba empat).
- Gunawan, Imam. 2016. *Pengantar Statistika Inferal*. (Depok: PT Raja Grafindo).
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta : PT Bumi Aksara).
- Ifham, Ahmad. 2015. *Ini Lho Bank Syariah ! Memahami Bank Syariah dengan Mudah*. (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama).
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Kencana).
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi Ed. 3*. (Yogyakarta: STIM YKPN).
- Laksamana, Yusak. 2009. *Tanya Jawab Cara Mudah Mendapatkan Pembiayaan di Bank Syariah*. (Jakarta : PT Elex Media Komputindo).
- Muhammad. 2005. *Bank syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. (Yogyakarta : Graha Ilmu).
- _____. 2017. *Manajemen Dana Bank Syariah Ed.1 Cet.3*, (Depok : PT RAJA GRAFINDO PERSADA).
- Nirmala Arum Janie, Dyah. 2012. *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press).

- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. (Yogyakarta : Gava Media).
- Azwar, Saifuddin. 1997. *Metode Penelitian Edisi I*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar).
- Somantri, Ating dan Samsul Ali Muhidin. 2014. *Aplikasi statistika dalam Penelitian*. (Bandung : CV Pustaka Setia)
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan : Teori & Aplikasi dengan SPSS*. (Yogyakarta : Penerbit ANDI).
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Ed. 2*. (Depok : PT Rajagrafindo Persada).

JURNAL DAN SKRIPSI

- Aini, Nur. 2013. *Pengaruh Car, Nim, Ldr, Npl, Bopo, Dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI) Tahun 2009–2011*. dimuat dalam Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Vol. 2, No. 1, Mei, ISSN :1979-4878.
- Deitiana, Tita. 2011. *“Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap Harga Saham”*, dimuat dalam Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 13, No.1, April.
- Hakim, Ningsukma. 2016. *Pengaruh Internal CAR, FDR, dan BOPO dalam peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia*. dimuat di Jurnal Perbankan Syariah, Vol. 1, No.1, Mei, ISSN:2527-6344.
- Helfionita Oti S, Cahya. 2016. *“Analisis Pengaruh NPF dan FDR terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2015)”*, (Skripsi IAIN Purwokerto).

- Indria Septyawati, Hilda. 2013. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Perusahaan*, di muat dalam *Accounting Analysis Journal*, Agustus.
- Istiani, Firda. 2015. *Pengaruh Ukuran Bank, Profitabilitas, dan Lverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting : Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014*. (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah).
- Lubis, Anisah. 2013. *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada BPR di Indonesia*, di muat pada *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 1, No.4, Februari.
- Mawaddah, Nur. 2015. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah*. di muat pada *Jurnal Etikonomi*, Vol.14, No.2, Oktober.
- Mukhlis, Imam. 2012. *Kinerja Keuangan Bank dan Stabilitas Makroekonomi terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia* . di muat pada *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 16, No.2, Mei.
- Nur rahmah, Anisa. 2018. *“Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Mandiri 2013-2017”*. (Skripsi IAIN Purwokerto).
- Prasanjaya, A.A Yogi dan I Wayan R. 2013. *Analisis Pengaruh Rasio Car, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas Bank yang terdaftar di BEI*, dimuat dalam *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayanan* Vol 4 No 1.
- Sabir. M, Muh dkk. 2012. *Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia*. di muat di *Jurnal Analisis*, Juni, Vol. 1 No. 1.
- Saputra, Anas Tinton. 2015. *“ Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2013”* Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Satriyo W, Edhi dan Muhammad Syaichu. 2013. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO,NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. di muat dalam *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol.2, No. 2.

- Stiawan, Adi. 2009. Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar Dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Periode 2005-2008). (Tesis Universitas Diponegoro).
- Suhartatik, Nur dan Rohmawati K. 2013. *Determinan Financing To Deposit Ratio Perbankan Syariah di Indonesia (2008-2012)*. Di muat di Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 1, No.4, Juli.
- Surat Edaran BI No.9/24/DPbs Tahun 2007. Diakses dari <http://www.bi.go.id>. Pada tanggal 20 April 2019.
- Ubaidillah. 2016. "*Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia*,". El-Jizya Vol. 4, No. 1, Januari-Juni.
- Yanita Shara, Ayu. 2013. *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (Roa) Bank Syariah Di Indonesia*. di muat dalam Jurnal Ilmu Manajemen, Vol, 1. No. 1, Januari.
- Yasmine A. B, Annisa dan Henny Setyo L. 2015. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, dimuat dalam Jurnal Seminar Cendekiawan Nasional.

PUBLIKASI ELEKTRONIK

www.bi.go.id

www.ojk.go.id

www.bankmuamalat.co.id

www.syariahmandiri.co.id

www.brisyariah.co.id

www.bnisyariah.co.id

www.megasyariah.co.id

www.bcasyariah.co.id

www.paninbanksyariah.co.id

www.syariahbukopin.co.id